

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandar Lampung yang beralamat di Gd. Pepadun Lt. 1, Komplek Kantor Walikota Bandar Lampung, Jl. Dr. Susilo No. 2, Bandar Lampung – 35214, sedangkan objek analisis dilakukan di rumah makan/restoran-restoran yang menjadi sampel penelitian.

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh restoran/rumah makan yang tercatat sebagai Wajib Pajak Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandar Lampung tahun 2013. Sedangkan sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Sampel merupakan rumah makan/restoran yang tercatat sebagai Wajib Pajak Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandar Lampung tahun 2013.

2. Sampel merupakan wajib pajak restoran yang berdomisili di Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung, yaitu wilayah Way Halim, Way Dadi, dan Jalur 2 KORPRI.
3. Sampel merupakan rumah makan/restoran yang masih aktif beroperasi sampai November 2013.

Berikut daftar sampel rumah makan/restoran:

**Tabel 3.1.**  
**Daftar Sampel Rumah Makan/Restoran**

Rumah makan/restoran yang terdaftar sebagai Wajib Pajak Kota Bandar Lampung Tahun 2013	332
Rumah makan/restoran selain berdomisili di Kec. Sukarame	(319)
Rumah makan/restoran yang berdomisili di Kec. Sukarame	13
Rumah makan/restoran yang sudah tidak beroperasi di Kec. Sukarame	(3)
<b>Rumah makan/restoran yang digunakan sebagai sampel</b>	<b>10</b>

### 3.3. Jenis Data dan Sumber Data

#### 3.3.1. Jenis Data

Adapun data yang diperlukan dalam penyusunan hasil penelitian ini dibedakan atas dua jenis yaitu:

1. Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan peneliti. Dalam penelitian ini data primer

yang dikumpulkan adalah data rata-rata jumlah pengunjung restoran, harga menu porsi terendah dan harga menu porsi tertinggi dari restoran tersebut, serta data pendukung lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. Data sekunder adalah data yang diambil dari catatan atau sumber lain yang telah ada yang sudah diolah oleh pihak ketiga, secara berkala (*time series*) untuk melihat perkembangan objek penelitian selama periode tertentu. Dalam penelitian ini data sekunder yang dikumpulkan adalah data Pendapatan Asli Daerah (PAD), data Pajak Daerah, data Wajib Pajak Restoran, serta data Potensi Pajak Restoran Kota Bandar Lampung.

### **3.3.2. Sumber Data**

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh langsung dari pihak pengelola/pemilik restoran yang akan diteliti, sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandar Lampung.

### **3.4. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan melakukan kegiatan secara langsung ke objek penelitian, metode yang digunakan meliputi:

1. Dokumentasi

Mengumpulkan dan memilah data yang diperlukan untuk dijadikan data penelitian. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data Pendapatan Asli Daerah (PAD), data Pajak Daerah, data Wajib Pajak

Restoran, data Potensi Pajak Restoran, serta Peraturan Walikota Bandar Lampung tentang Tata Cara Pemungutan Pajak Restoran.

## 2. Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung dan pencatatan tentang keadaan atau fenomena yang dijumpai. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung guna mengetahui kebenaran rata-rata jumlah pengunjung dan rata-rata harga pengunjung dari masing-masing rumah makan/restoran yang menjadi objek peneliti.

Rata-rata harga pengunjung diperoleh dari harga menu terendah per porsi ditambah harga menu tertinggi per porsi dibagi dua. Rata-rata pengunjung diperoleh dari total antara rata-rata pengunjung di hari jam kerja dan rata-rata pengunjung di hari libur atau akhir pekan. Kemudian rata-rata pengunjung di hari jam kerja diperoleh peneliti dengan cara melakukan observasi secara langsung di hari jam kerja yaitu hari senin/selasa/rabu/kamis/jumat ke masing-masing rumah makan/restoran yang diperoleh dari total antara jumlah pengunjung dari siang-sore (jam 10.00-16.00) dan sore-malam (16.00-22.00) dibagi dua. Sedangkan rata-rata pengunjung di hari libur/akhir pekan diperoleh peneliti dengan cara melakukan observasi secara langsung di hari libur/tanggal merah atau di akhir pekan yaitu hari sabtu/minggu ke masing-masing rumah makan/restoran yang diperoleh dari total antara jumlah pengunjung dari siang-sore (jam 10.00-16.00) dan sore-malam (16.00-22.00) dibagi dua.

## 3. Survei dan Wawancara

Metode survei dilakukan untuk mengetahui rata-rata jumlah pengunjung dan rata-rata harga pengunjung dari rumah makan/restoran tersebut.

Metode pengumpulan data melalui permintaan keterangan-keterangan langsung kepada responden. Wawancara dilakukan pada objek penelitian yaitu bapak Ito Saibatin, S.E., M.M selaku kepala bidang pendapatan dan ibu Netty selaku pengelola terkait pajak restoran oleh Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandar Lampung, sedangkan objek analisis wawancara dilakukan kepada pemilik/pengelola restoran-restoran yang menjadi sampel penelitian dan tercatat sebagai Wajib Pajak Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandar Lampung.

### 3.5. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif yaitu peneliti menampilkan angka-angka, gambar atau tabel yang dapat menggambarkan dan menjelaskan kondisi riil di lapangan.

Alat analisis dalam penelitian ini yaitu perhitungan potensi pajak restoran, untuk menghitung potensi pajak restoran digunakan rumus (Halim, 2004):

$$\text{PPR} = \text{Omzet} \times \text{Tarif Pajak Restoran}$$

Dimana,  $\text{Omzet} = (A \times B \times C) \times \text{Tarif Pajak Restoran}$

Keterangan, PPR : Potensi Pajak Restoran

A : Rata-rata jumlah pengunjung

B : Rata-rata harga pengunjung

C : Jumlah hari